

Rancang Bangun Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim

Yuli Apriyanti^{1)*}, Tata Sutabri²⁾

¹⁾²⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma Palembang

***)Correspondence Author: yuliapriyanti1998@gmail.com, Palembang, Indonesia**

Abstrak

Inventarisasi barang merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam instansi tersebut. Umumnya kegiatan dalam inventarisasi barang adalah pencatatan pengadaan barang, penempatan, mutasi dan pemeliharaan. Inventaris barang perlu dikelola dengan baik agar kegiatan instansi dapat berjalan dengan baik pula. Sistem informasi inventaris menggunakan sistem aplikasi berbasis android yang dipakai dalam mempermudah melakukan proses inventarisasi barang. Inventarisasi barang yang apabila tidak dilakukan dengan menggunakan program aplikasi akan terasa kurang efisien dan tidak akan menghasilkan informasi yang tepat waktu, dengan ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem inventarisasi yang baik agar dapat meningkatkan kinerja instansi. Proses inventarisasi barang peminjaman alat Video Conference yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim masih menggunakan pencatatan peminjaman Video Conference secara manual. Selanjutnya kendala yang terjadi peminjaman Video Conference, sering hilangnya surat masuk untuk peminjaman alat Video Conference yang berakibat terhadap kendala penjadwalan dan ketidaksesuaian data inventaris pada jadwal dengan kondisi di lapangan.

Kata kunci—Inventaris, Video Conference, Android

Abstract

Inventory of goods is the recording of data related to goods or assets in the agency. Generally the activities in the inventory of goods are the recording of procurement of goods, placement, transfer and maintenance. Goods inventory needs to be managed properly so that agency activities can run well too. The inventory information system uses an Android-based application system that is used to facilitate the process of inventorying goods. Inventory of goods which if not done using an application program will feel less efficient and will not produce timely information, with high accuracy. Therefore, we need a good inventory system in order to improve agency performance. The process of inventorying items for borrowing Video Conference equipment carried out by the Communication and Informatics Office of Muara Enim Regency still uses manual recording of Video Conference loans. Furthermore, the obstacle that occurs is borrowing Video Conference, the frequent loss of entry letters for borrowing Video Conference equipment which results in scheduling constraints and incompatibility of inventory data on schedules with conditions in the field.

Keywords—Inventory, Video Conference, Android

PENDAHULUAN

Pelaporan aset dalam internal instansi merupakan salah satu informasi terpenting sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan. Adanya kemajuan teknologi informasi memungkinkan penyajian, pencarian dan pengecekan data internal instansi selalu siap kapanpun dibutuhkan. Pencatatan dan usaha pengelolaan aset harus bisa dilakukan dengan sangat cermat dan lebih teliti. Dengan adanya suatu aplikasi yang dapat digunakan secara *mobile* diharapkan mampu mengurangi penggunaan kertas dalam pencatatan aset lapangan, mempermudah pengaturan aktivitas penggunaan barang dan mempersingkat waktu dalam hal penghitungan jumlah aset yang tersedia.

Seiring berkembangnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, instansi yang mampu mengendalikan dan mengelola pengelolaan aset atau barang dengan baik akan

dapat memenuhi tentu saja dapat menjaga kelangsungan penyimpanan dan pencatatan barang yang ada saat ini. Inventaris barang didalam suatu instansi menjadi hal yang penting bagi suatu instansi, karena dari inventory tersebut bisa mengelola persediaan barang yang ada. Oleh karena sebuah instansi harus dapat mengelolah inventory barang dengan efektif dan efisien agar sesuai dengan tujuan adanya inventaris barang dan aset.

Inventaris atau persediaan barang merupakan aktivitas dalam proses mengelola data transaksi dalam gudang. Inventory barang memegang peranan penting karena jika penyaluran barang dilakukan dengan baik dapat mempengaruhi kinerja instansi, baik dari segi keuntungan karena proses perputaran barang dan modal yang cepat, maupun dari segi kepercayaan terhadap rekan bisnis dengan memberikan pelayanan yang optimal (Siregar, 2020).

Inventarisasi barang merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau aset dalam instansi tersebut. Umumnya kegiatan dalam inventarisasi barang adalah pencatatan pengadaan barang, penempatan, mutasi dan pemeliharaan. Inventaris barang perlu dikelola dengan baik agar kegiatan instansi dapat berjalan dengan baik pula. Sistem informasi inventaris menggunakan sistem aplikasi berbasis android yang dipakai dalam mempermudah melakukan proses inventarisasi barang. Inventarisasi barang yang apabila tidak dilakukan dengan menggunakan program aplikasi akan terasa kurang efisien dan tidak akan menghasilkan informasi yang tepat waktu, dengan ketelitian yang tinggi. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem inventarisasi yang baik agar dapat meningkatkan kinerja instansi.

Proses inventarisasi barang peminjaman alat *Video Conference* yang dilakukan oleh Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim masih menggunakan pencatatan peminjaman *Video Conference* secara manual. Selanjutnya kendala yang terjadi peminjaman *Video Conference*, sering hilangnya surat masuk untuk peminjaman alat *Video Conference* yang berakibat terhadap kendala penjadwalan dan ketidaksesuaian data inventaris pada jadwal dengan kondisi di lapangan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian digunakan sebagai suatu pedoman dalam menentukan langkah, gambaran, prosedur, waktu dan tempat pengambilan data. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berupaya untuk menggambarkan dan menginterpretasi objek apa adanya sesuai dengan kondisi yang ada. Metode ini biasa disebut dengan metode non-eksperimen, karena tidak melakukan kontrol manipulasi terhadap variabel penelitian.

2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan Penelitian ini, untuk mendapatkan data-data dan informasi, maka dapat digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

- Metode observasi yaitu pengamatan langsung kegiatan yang sedang dilakukan petugas lapangan dalam melakukan pendataan material-material yang terbangun pada jaringan fiber optik.
- Metode wawancara atau tanya jawab dilakukan secara langsung dengan pihak terkait yaitu petugas lapangan, Kepala Departemen maupun Kepala Divisi untuk membentuk *input* dan *output* dari hasil pelaporan yang diinginkan.
- Metode kepustakaan merupakan pengumpulan data dari hasil laporan serah terima pekerjaan yang dilakukan pelaksana proyek yang divalidasi dari hasil pengamatan serta pencatatan langsung oleh masing-masing petugas sesuai kondisi lapangan.

Adapun data barang Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.

Tabel 2.1 Klasifikasi Data Barang Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim

No.	Tipe Barang	Nama Barang	Merk Barang	Unit Total
1.	Peralatan Kamera	Kamera	Sony	3
		Charger Kamera	Sony	5
		Baterai Kamera	Sony	5
		Tripod	Libec	3
2.	Peralatan Laptop	Laptop	Lenovo, HP	3
		Camlink 4K	Elgato	4
3.	Peralatan Sound	USB Sound	Vention	4
		Kabel Sound	Vention	7
4.	Peralatan Kabel	Kabel HDMI <ul style="list-style-type: none"> • HDMI 25 M • HDMI 10 M • HDMI 5 M 	Eyota	<ul style="list-style-type: none"> • 5 • 5 • 5
		Kabel Type C	Beseus	10
		USB Converter Hub	PX Digital Multimedia	2
		HDMI Extender RX Converter to LAN	HDTV	3
		DV Digital Video Battery Lithium Ion	PowerEXTRA	15
		Converter USB to LAN	Symtec	2

2. 2 Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan penulis untuk penelitian pengembangan sistem adalah metodologi yang umum digunakan yaitu: SDLC (System Development Life Cycle) *Waterfall*. Alasan menggunakan metode *waterfall* adalah Karena pada metoda ini tahapan dan juga urutan dari proses yang dilakukan berurutan dan berkelanjutan, seperti layaknya sebuah air terjun. Metode ini mendeskripsikan pendekatan yang cukup sistematis dan juga berurutan,

Adapun tahapan pada metode ini sebagai berikut :

- a. Analisa Kebutuhan : Pada tahapan ini penulis akan menganalisa permasalahan dan kebutuhan yang diperlukan untuk perancangan sistem. Sistem hanya akan digunakan oleh Administrator dan User yang bekerja di bagian inventaris, maka masukan hanya berasal dari mereka mulai dari fitur yang akan dibangun hingga data yang akan dimasukkan ke dalam sistem yang akan dibangun.
- b. Desain Sistem : Pada tahapan ini yang akan dilakukan adalah mendesain sistem dengan menggunakan User Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram dan tahap desain tampilan.
- c. Coding : Pada tahapan ini penulis menggunakan kode pemrograman untuk menerjemahkan rencana dan analisis sistem ke dalam bahasa pemrograman tertentu yang dimengerti oleh komputer.
- d. Pengujian : Sistem yang sudah dibangun akan dilakukan pengujian, apakah sistem sudah sesuai dengan kriteria yang dimaksud oleh pihak inventaris.
- e. Perawatan (*maintenance*) : Kegiatan perawatan merupakan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan agar sistem tetap berjalan sesuai dengan tujuan pembuatan dan dapat digunakan untuk waktu yang lama.

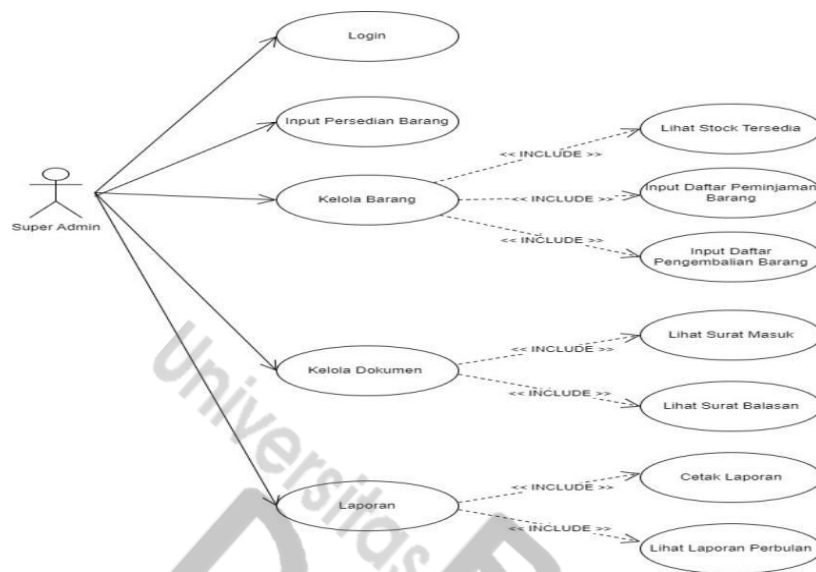
HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Perancangan Sistem

Untuk mempermudah dalam mempelajari sistem yang akan dikembangkan serta melihat arus data yang terjadi dan hubungan antar entitas dengan entitas lainnya, maka penulis akan memberikan gambaran rancangan sistem inventaris di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim. Berikut ini gambaran alur proses sistem yang disusulkan:

3.1.1 Usecase Diagram

Dalam sistem ini terdapat pengguna yaitu user yang menjadi pengguna aplikasi Android dan seorang user sebagai pengguna Android. Berikut adalah gambar dari use case diagram Android yaitu sebagai berikut :

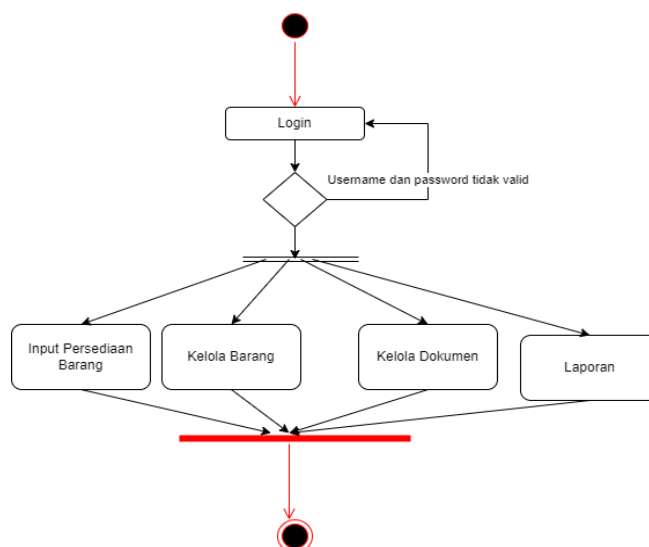


Gambar 3.1 Usecase Diagram

Pada gambar diatas, menjelaskan terdapat aktor yang, dapat login untuk masuk ke dalam sistem dan logout untuk keluar dari dalam sistem, melihat data barang, laporan barang keluar, dan semua barang yang masuk., dapat melakukan input, edit, hapus barang, dan ekspor data ke PDF.

3.1.2 Diagram Activity Admin

Berikut adalah gambar dari *diagram activity* pada Rancang Bangun Inventaris Barang Berbasis Android yaitu sebagai berikut :

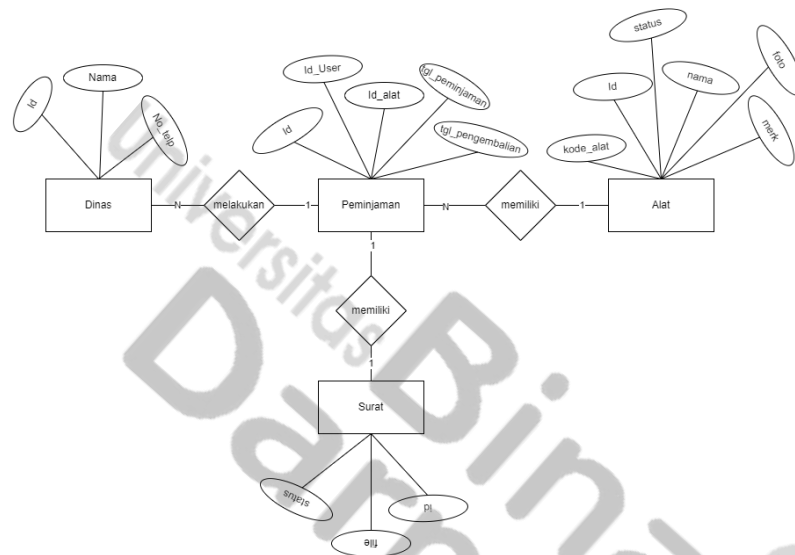


Gambar 3.2 Diagram Activity Admin

Gambar diatas menjelaskan bahwa admin dapat melakukan input persediaan barang, pengelolaan barang atau alat, mengelola dokumen serta mencetak laporan inventaris yang ada di Dinas Komunikasi dan Informasi Muara Enim.

3.1.3 Entity Relationship Diagram (ERD)

Tujuan dari perancangan *database* adalah untuk menunjukkan entitas apa saja yang ingin dilibatkan dalam sebuah *database* dan bagaimana hubungan yang terjadi di antara objek-objek tersebut. Berikut desain *database* ERD seperti pada gambar dibawah ini :



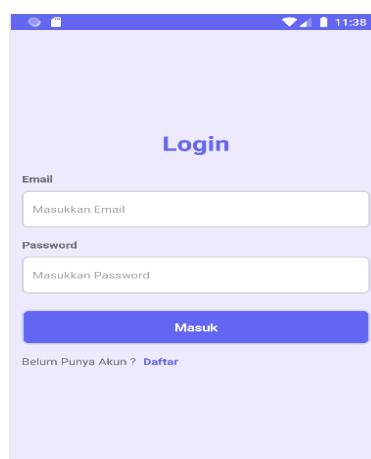
Gambar 3.3 ERD Aplikasi Android

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui aplikasi android untuk inventaris barang di Dinas Komunikasi dan Informasi Muara Enim memiliki empat entitas. Dimana entitas tersebut ialah entitas dinas, entitas peminjaman, entitas alat dan entitas surat.

3.2 Interface Aplikasi Andorid

3.2.1 Halaman login

Interface pada halaman *login*, memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna harus memasukan *username* dan *password* untuk masuk ke halaman beranda. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.4 Halaman Login

3.2.2 Halaman Beranda

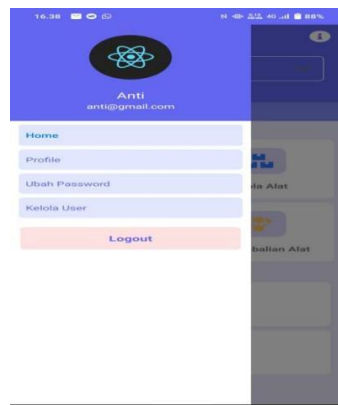
Interface pada halaman beranda awal, memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna dapat melihat fitur yang disediakan pada aplikasi, adapun fitur yang ada ialah pencarian dinas, input alat inventaris, kelola alat, peminjaman alat, pengembalian alat. Serta pengguna dapat mengelola dokumen inventaris dan melihat laporan inventaris. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.5 Halaman Beranda Awal

3.2.3 Halaman Beranda Profil

Interface pada halaman beranda profil, memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna dapat melihat fitur yang disediakan pada aplikasi, adapun fitur yang ada ialah pencarian halaman kembali ke *home* atau rumah, dan menu fitur *profile*. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :

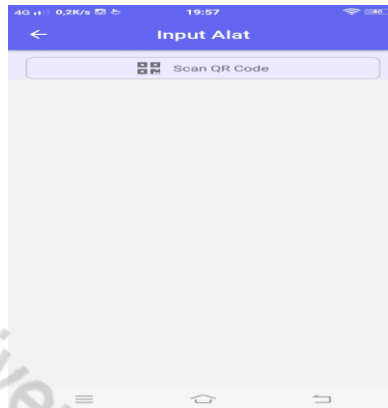


Gambar 3.6 Halaman Beranda *Profile*

3.2.4 Halaman Input Alat

Interface pada halaman input alat, memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna dapat menggunakan fitur input alat, dengan memasukkan data-data alat berupa kategori alat, kode alat, nama alat, merk alat

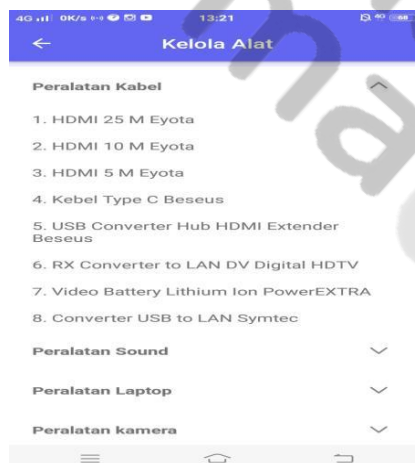
dan *upload* gambar. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.7 Halaman Input Alat

3.2.5 Halaman Kelola Alat

Interface pada halaman kelola alat, memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna dapat memperoleh informasi mengenai alat yang tersedia. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



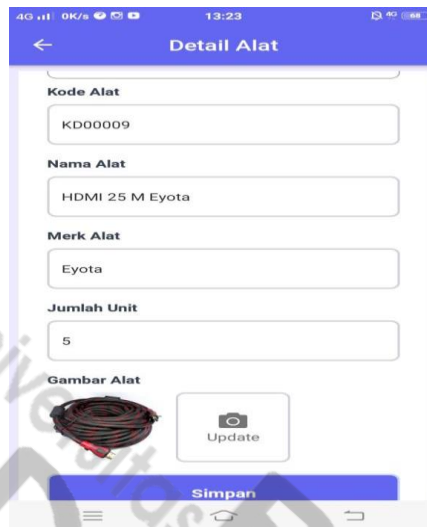
Gambar 3.8 Halaman Kelola Alat

Berikut ini merupakan *interface* apabila ingin melihat detail dari kelola alat :



Gambar 3.9 Halaman Kelola Alat

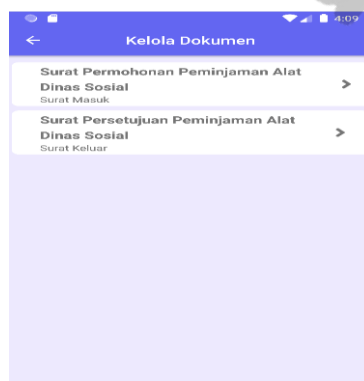
Selanjutnya merupakan halaman dari kelola alat, apabila ingin merubah data alat :



Gambar 3.10 Halaman Ubah Data Alat

3.2.6 Halaman Kelola Dokumen

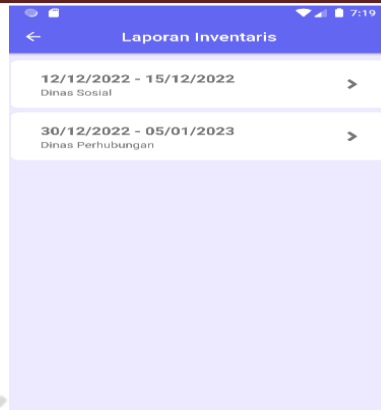
Interface pada halaman kelola dokumen, memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna dapat memperoleh informasi mengenai surat permohonan peminjaman alat inventaris. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.11 Halaman Kelola Dokumen

3.2.8 Halaman Laporan Inventaris

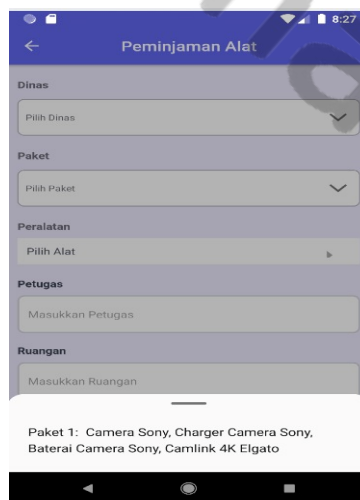
Interface pada halaman laporan inventaris memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna dapat memperoleh informasi mengenai laporan inventaris yang dimiliki oleh setiap dinas. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.12 Halaman Laporan Inventaris

3.2.9 Halaman Peminjaman Alat

Interface pada halaman peminjaman alat memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pengguna yang akan melakukan peminjaman alat diharapkan mengisi data-data peminjaman. Data-data yang harus diisi ialah identitas dinas, peralatan yang dipinjam, petugas, ruangan, tanggal peminjaman, tanggal pengembalian, surat masuk dan surat keluar. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.13 Halaman Peminjaman Alat

Berikut ini merupakan tampilan prioritas pada fitur peminjaman alat.



Gambar 3.14 Fitur Prioritas

3.2.10 Halaman Pengembalian Alat

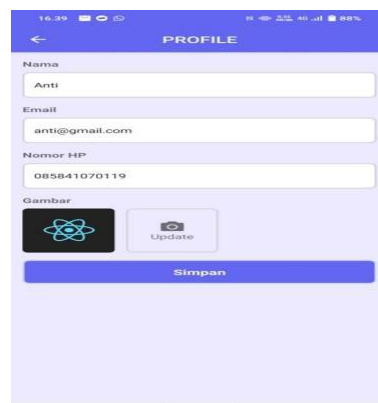
Interface pada halaman pengembalian alat memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pada fitur pengembalian alat, pengguna akan mendapat informasi dinas yang sudah melakukan pengembalian alat. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.15 Halaman Pengembalian Alat

3.2.11 Halaman Profile

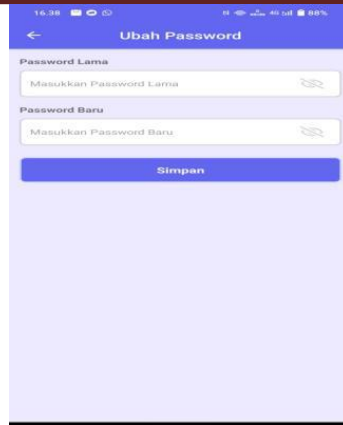
Interface pada halaman *profile* tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pada fitur *profile*, pengguna dapat memasukkan nama, *email*, nomor hp, *password* dan mengupload foto *profile*. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.16 Halaman Profil

3.2.12 Halaman Ubah Password

Interface pada halaman ubah *password* memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pada fitur tersebut pengguna dapat mengganti *password* yang lama dengan yang baru. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.17 Ubah Password

3.2.12 Halaman Detail Dokumen

Interface pada halaman detail dokumen memiliki tampilan yang *userfriendly*. Pengguna dapat dengan mudah memahami halaman yang ada. Pada fitur tersebut pengguna dapat melihat dokumen yang sudah berhasil *upload*. Adapun gambar dari halaman utama dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 3.18 Halaman Detail Dokumen

Setelah proses pengujian dilakukan terhadap Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim, dapat diketahui bahwa sistem dibangun berjalan sesuai dengan alur aplikasi yang telah dirancang sebelumnya. Dalam proses pembuatan aplikasi, penulis telah melakukan komunikasi dengan pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim yang akan menggunakan aplikasi ini, dari hasil komunikasi antara penulis dan bagian inventaris. Pihak Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim berharap aplikasi ini dapat membantu dalam proses inventaris agar lebih mudah dan efisien.

Pengujian kualitas terhadap sistem yang telah dirancang adalah dengan menggunakan metode SUS. Dimana metode SUS merupakan *System Usability Scale* (SUS), suatu metode uji pengguna yang menyediakan alat ukur yang bersifat "*quick and dirty*" yang

dapat diandalkan. Dari pengujian yang telah dilakukan, didapat kesimpulan bahwa aplikasi sudah baik, dimana fitur maupun fungsi dari setiap menu maupun objek yang ada berfungsi dengan baik dan sesuai dengan tujuan perancangan. Pengukuran kualitas ini disebarakan kuesioner SUS kepada 15 responden, dimana responden tersebut ialah 5 orang kepala bagian dan 10 orang pegawai pengguna aplikasi.

Tabel 3.1 Hasil Pengujian

No.	Pernyataan	Hasil	Keterangan
1	Tidak terdapat kendala pada fitur input alat	4.33	Sangat Baik
2	Data sudah terintegrasi dengan baik	4.27	Sangat Baik
3	Tidak terdapat kendala pada fitur peminjaman alat	4.2	Baik
4	Tidak terdapat kendala pada fitur pengembalian alat	4.27	Sangat Baik
5	Tidak terdapat kendala pada fitur ddownload dokumen	4.33	Sangat Baik
6	Fitur laporan inventaris sudah sesuai dengan data yang ada	4.2	Baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian Aplikasi inventaris barang berbasis andorid yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* dirancang menggunakan metode pengembangan *waterfall*, basis data MySQL dan perancangan alur aplikasi menggunakan *UML*.
2. Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* diimplementasikan dengan menggunakan bahasa pemrograman *typescript* serta *framework react native*.
3. Aplikasi inventaris berbasis andorid ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk melakukan pendataan barang atau alat inventaris di Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.

SARAN

Saran penulis untuk tahap pengembangan selanjutnya, yaitu :

1. Aplikasi yang dibangun dapat dikembangkan menjadi aplikasi yang lebih besar lagi. Sehingga mempermudah para pelanggan untuk mengakses sistem tersebut.
2. Aplikasi dapat berkembang sesuai dengan kebutuhan Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim.

REFERENSI

- Abdulloh, Rohi. 2015. *Web Programming is Easy*. PT Elex Media Komputindo:Jakarta
- Adeel, Syeda Shazia, Haneed Zaidi, Sharfuddin Ahmed Khan and Fikri T. Dweiri. "Implementation of Inventory Management System in a Furniture Company: A Real Case study." (2012).
- Ariandi Nugroho, S.T., Dewi Rahma Sari, S.T., Heru Dwi Permana, S.T., Raka Surya Negara, S.T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Inventory Berbasis Web Dengan Menggunakan Model Mvc. Jakarta: Geupedia. 11. Tersedia dari Google Buku.
- Dedi Setiadi, Asep Mursid, Tata Sutabri (Maret 2019). Perancangan Sistem Pendataan Inventori Aset Jaringan Fiber Optik Pada PT. Mnc Kabel Mediacom *Jurnal Teknologi Informatika & Komputer*, 56, Vol. 5, No. 1. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/222>.
- Diki Susandi, Sukisno. (2018). Sistem Informasi Inventaris Berbasis Web di Akademi Kebidanan Bina Husada Serang. *Jurnal Sistem Informasi*. Volume.5 No.2. (46). <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/jsii/article/view/775>.
- Fathansyah. 2015. *Basis Data*. Informatika:Bandung
- Fergie Joanda Kaunang, Abdul Karim, Janner Simarmata, Akbar Iskandar, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Ri Sabti Septarini, Edi Surya Negara, Hazriani Hazriani, Reni Dwi Widyastuti. (2021). Konsep Teknologi Informasi. Jakarta : Yayasan Kita Menulis. 64-65. Tersedia dari Google Buku.
- Hardiansah, M.Kom, Sigit Suryono, M.Kom. (2017). Panduan Praktis Membuat Aplikasi ANDROID Dengan Android Studio (Kotlin). Jakarta : PT Lauwba Techno Indonesia. 2-4 . Tersedia dari Google Buku.
- Isnaini, Fitri, & Prabowo, W. (2021). IMPLEMENTATION OF WATERFALL METHOD IN PD INVENTORY INFORMATION SYSTEMADIWANGI KARAWANG. *JURNAL TEKNOLOGI DAN OPEN SOURCE*, 4(1), 121-128.
- Kadir, Abdul. 2014. *Pengenalan Sistem Informasi*. Andi:Yogyakarta
- Linda Feni Haryati, Nursaptini. (2021). Konferensi Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya* Vol 3, No 2. (88). <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/ALMAARIEF/article/view/2477>.
- O'Brien, James A., George M. Marakas. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Edisi 9*. Salmeba Empat:Jakarta
- Pratama, I Putu Agus Eka.2014. *Sistem Informasi dan Implementasinya*. Informatika

Bandung:Bandung

- Pressman, RS. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Edisi 7*. Andi:Yogyakarta
- Rapida,et.al., 2022. "Design and Build Inventory System Using EQQ and ROP Method". IOURS Journal
- Romney, B. Marshall, Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. Salemba Empat:Jakarta
- Raharja, Budi. dkk. 2014. *Modul Pemrograman Web, php, dan MySQL*. Modula: Bandung.
- Rosa dan M, Shalahudin. 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika.
- Saputra, Agus, dkk. 2013. *Menyelesaikan Website 12 Juta secara Profesional*. PT Elex Media Komputindo:Jakarta
- Sidik, Beta. 2012. *Pemrograman Web PHP Edisi Revisi*. Bandung:Informatika.
- Sutabri, Tata. 2016. *Sistem Informasi Manajemen*. Andi:Yogyakarta Ni Kadek Ceryna Dewi , Ida Bagus Gede Anandita, Ketut Jaya Atmaja, Putu Wirayudi Aditama. (2018). Rancang Bangun Aplikasi Mobile Siska Berbasis Android. SINTECH JOURNAL. 102. Vol. 1 No 2. <http://jurnal.stikiindonesia.ac.id/index.php/sintechjournal>.
- Sutabri, Tata. (2012). Konsep Sistem Informasi. Yogyakarta : CV. Andi Offset (Penerbit Andi), 151-152. Tersedia dari Google Buku.
- Sutabri, Tata, Alex Wijaya, Iin Seprina, Rahayu Amalia. (2023). Ticket Reservation System Design with Web-Based International Journal of Artificial Intelligence Research . Volume 6. <http://ijair.id/index.php/ijair/article/view/486>.
- Yohanes Bowo Widodo, Aulia Anindya, Tata Sutabri. (2021). Pengembangan Aplikasi *E-Reimbursement* Karyawan Berbasis Android Pada Pt Bringin Inti Teknologi. Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer MH. Thamrin. 123. Volume 7 No 2. <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/jtik/article/view/644>.
- Yoni.,et.al. 2016. Inventory Management-A Tool For Optimal Use Of Resources And Over-all Efficiency In Manufacturing SMEs. Iora Journal.

Letter of Acceptance (LoA)

Nomor : 139/LoA-OJS/JTIK/LPPM/UMHT/III/2023

Yang bertandatangan dibawah ini Dewan Redaksi Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer (e-ISSN: 2622-8475; p-ISSN: 2656-9957) menerangkan bahwa :

Judul Artikel : **Rancang Bangun Aplikasi Android Inventaris *Video Conference* Bidang *E-government* pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Muara Enim**

Tim Penulis : **1. Yuli Apriyanti**
2. Tata Sutabri

Affiliasi : Universitas Bina Darma Palembang

Telah melalui proses *peer-review* dan dinyatakan **DITERIMA (ACCEPTED)** oleh Dewan Redaksi Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer untuk diterbitkan pada Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer pada Volume 9 Nomor 1, 30 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 20 Maret 2023

Chief Editor JTik,




Ir. Yohanes Bowo Widodo, M.Kom.